

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, mereka akan selalu berinteraksi dengan orang lain. Artinya, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Membangun dan mempertahankan hubungan diantara sesama manusia merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia. Lebih dari itu, terdapat kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Manusia juga melalui beberapa fase selama hidup. Tahap menikah atau berkeluarga yang dilambangkan dengan perkawinan merupakan salah satu tahapan kehidupan yang dialami oleh manusia. Dari segi biologi, psikologi, keuangan, dan bidang lainnya, perkawinan dipandang sebagai cara untuk memuaskan keinginan manusia (Widiantari, 2021).

Pernikahan berarti adanya manusia lain (bukan anggota keluarga) yang menjadi tanggung jawab dari suatu keluarga. Adanya kehidupan berkeluarga maka kebutuhan pun meningkat seperti kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan anak apabila di dalam keluarga tersebut memiliki anak (Ismayanti, 2018). Dengan demikian, kebutuhan saat berkeluarga akan meningkat termasuk kebutuhan barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentu tidak dapat terpisahkan dengan yang namanya uang. Uang merupakan suatu alat tukar menukar untuk bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa (Manurung, 2013).

Setiap keluarga memiliki pendapatan, kebutuhan, dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang berbeda-beda. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan riil semua anggota keluarga, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kolektif keluarga dan individu anggota. Menurut Gilarsu, uang atau penghasilan yang sebenarnya dilihat dari sudut pandang kehidupan keluarga bersumber dari: (1) Memiliki dan menjalankan usaha, seperti peternakan atau perusahaan dagang. (2) Bekerja untuk orang lain, seperti

menjadi pekerja kantoran atau karyawan di suatu usaha atau tempat usaha. (3) Hasil pemilihan, seperti memiliki sawah kemudian menyewakannya, memiliki uang kemudian meminjamkannya, memiliki banyak rumah kemudian menyewakannya, dan lain-lain.

Desa Kauman merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Rata-rata mata pencarian masyarakat Desa Kauman adalah petani, pegawai negeri sipil, buruh dan pedagang. Mata pencarian ini dapat dibagi menjadi berbagai sektor diantaranya sektor pertanian, sektor perindustrian, dan sektor jasa. Dari pernyataan diatas, setiap rumah tangga memiliki pendapatan dari berbagai macam pekerjaan yang dimiliki. Untuk itu seorang ibu rumah tangga selain mengurus anak ataupun pekerjaan rumah harus bisa mengelola keuangan di dalam sebuah keluarga agar pendapatan dan pengeluaran bisa terorganisir dengan baik.

Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban serta perannya masing-masing. Seorang suami dalam rumah tangga memiliki peran sebagai kepala rumah tangga, mencari nafkah, dan menjadi panutan untuk istri dan anak-anaknya. Sedangkan seorang ibu rumah tangga pada umumnya memiliki peran, yaitu menjadi ibu rumah tangga yang mengurus kegiatan dirumah, merawat anak, serta ibu rumah tangga juga berperan penting dalam mengatur keuangan. Dalam mengatur keuangan dalam rumah tangga perlu adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik. Namun, pada perkembangan jaman saat ini peran seorang ibu rumah tangga tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja melainkan mereka banyak yang memiliki kedudukan sama dengan suami, yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Pedagang merupakan orang yang menjual barang atau jasa dilingkungan pasar atau di tempat-tempat lain untuk memperoleh keuntungan. Pedagang sayur merupakan usaha perorangan, mayoritas pedagang sayur dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam menjual dagangan sayur, banyak ibu rumah tangga yang

menjualnya dengan menetap di rumah dan berkeliling di perkampungan menggunakan gerobak dan sepeda motor. Dengan banyaknya kegiatan perdagangan ini tentunya membuktikan bahwa masih banyak ibu rumah tangga yang tidak hanya mengelola atau merencanakan keuangan saja tetapi juga mencari tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Stabilitas keuangan dan kesehatan rumah tangga dapat terganggu oleh manajemen keuangan yang buruk. Meskipun ada unsur lain yang mempengaruhi stabilitas rumah tangga, uang merupakan salah satu aspek yang mendukung bahagia atau tidaknya suatu keluarga. Ketidakstabilan keuangan dalam keluarga bukan hanya akibat dari pendapatan yang rendah; itu juga akibat kebiasaan belanja keluarga yang tidak bertanggung jawab (Hadisubrata, 1990).

Pada kenyataannya, penggunaan uang dapat menimbulkan masalah di rumah, seperti keluhan dari anggota keluarga yang mengaku kekurangan dana untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan. Beberapa orang juga dibuat bingung dengan kenyataan bahwa pendapatan bulanan seorang ibu rumah tangga selalu habis di tengah bulan karena pengeluaran yang tidak terkendali. Sebaliknya, ibu rumah tangga dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk membelanjakan lebih banyak uang. Semakin banyak uang yang Anda terima akibatnya entah cepat habis atau membuat Anda merasa kurang.

Keuangan keluarga tampaknya dikelola dengan cukup sederhana dan mudah. Namun, banyak orang yang kesulitan dalam menjalankan pengelolaan keuangan keluarga. Volatilitas keuangan rumah tangga yang ditunjukkan dengan terbentuknya kredit macet untuk pembiayaan di lembaga keuangan bank dan non bank merupakan indikasi ketidaktepatan pengelolaan keuangan rumah tangga yang dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga (Setiowati, 2016). Hasil dari observasi yang peneliti lakukan ialah terdapat fenomena ibu rumah tangga seperti pedagang sayur yang mengalami masalah keuangan yaitu

kurangnya pendapatan, terjadi kebangkrutan karena terlalu banyak hutang yang harus dibayar, kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga, serta tidak memiliki perencanaan keuangan. Ummah (2020) menekankan bahwa ibu rumah tangga harus membuat anggaran dan mengambil sikap tertentu, seperti rajin menindaklanjuti tujuan keuangan, agar keluarga aman. Tujuannya untuk menstabilkan keuangan rumah tangga.

Perencanaan keuangan identik dengan sebuah disiplin ilmu, yaitu akuntansi khususnya perbendaharaan dan anggaran. Tidak hanya bisnis, sektor industri, dan sejenisnya menggunakan keterampilan akuntansi untuk perbendaharaan dan penganggaran. Saat ini ibu-ibu rumah tangga wajib mempraktikkannya. Perbendaharaan dan anggaran akuntansi mungkin dikoordinasikan dengan struktur sosial seperti keluarga. Dengan demikian, akuntansi dapat memberikan obat untuk masalah sosial yang ada di masyarakat kontemporer (Manurung, 2013).

Menurut Tanaya (2020), dalam rumah tangga terdapat tiga jenis kebutuhan, yaitu kebutuhan saat ini, kebutuhan jangka menengah dan kebutuhan jangka panjang. Kebutuhan saat ini adalah kebutuhan yang harus dipenuhi saat ini juga dan tidak bisa ditunda. Contohnya makan, minum, transportasi, dan tempat tinggal. Kebutuhan jangka menengah adalah kebutuhan yang tidak bersifat mendesak untuk dipenuhi saat ini yang dapat direncanakan dalam waktu beberapa tahun ke depan. Contohnya membeli rumah, membeli mobil, dan dana pendidikan anak. Kebutuhan jangka panjang adalah kebutuhan yang memiliki tujuan keuangan lebih besar dan memerlukan waktu beberapa tahun bahkan puluhan tahun untuk mencapainya. Contohnya, dana pensiun, dana persiapan naik haji, memulai sebuah bisnis, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dilaksanakan dan berfokus untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan ibu rumah tangga pedagang sayur di Desa Kauman Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah yaitu ”bagaimana perencanaan keuangan ibu rumah tangga pedagang sayur di Desa Kauman Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga pedagang sayur di Desa Kauman Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat : Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber informasi atau referensi dan pengetahuan bagi masyarakat tentang perencanaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga.
2. Bagi Institusi Akademik: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia untuk melakukan penelitian tambahan, khususnya di bidang perencanaan keuangan keluarga untuk ibu rumah tangga.
3. Untuk mahasiswa: Dengan menerapkan teori dan teknik yang mereka pelajari di perkuliahan, penulis penelitian ini dapat lebih memahami, mengenali, menganalisis, dan menawarkan jawaban atas situasi aktual.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian agar lebih spesifik dan sistematis. Batasan penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih sistematis dan spesifik. Adapun batasan penelitian yang terdiri sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti tentang perencanaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga pedagang sayur di Desa Kauman Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.
2. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada ibu rumah tangga pedagang sayur.
3. Dalam penelitian ini mengambil subyek penelitian dengan kriteria tertentu yaitu, ibu rumah tangga pedagang sayur, berdagang sayur lebih dari 5 tahun, memiliki suami dan memiliki perencanaan keuangan keluarga.
4. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini membahas tentang analisis perencanaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga pedagang sayur di Desa Kauman Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Konteks, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan diuraikan dalam bagan bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka berupa perencanaan keuangan, elemen perencanaan keluarga, tahapan perencanaan, konsumsi, pendapatan, investasi, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran tentang lokasi penelitian, metodologi, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan penelitian sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan tentang keterbatasan penelitian, kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

